

Polusi Laut – Pembuangan bahan kimia beracun dan limbah nuklir radioaktif

Laporan pembuangan limbah kimia beracun dan nuklir radioaktif ke laut.

Dicetak pada 16 Desember 2024



Debat transgenik
Perspektif kritis tentang eugenika

Daftar Isi (TOC)

1. pembuangan limbah nuklir

2. Aktivisme bajak laut dari Somalia

3. Pembuangan limbah kimia beracun
 - 3.1. Bahan kimia beracun 'bom waktu' di lautan Eropa

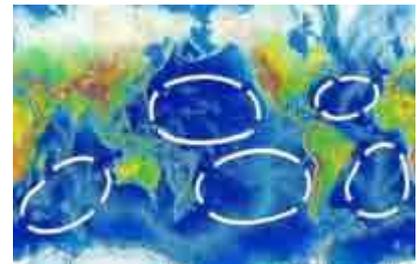
 - 3.2. Tempat pembuangan air radioaktif oleh Jepang pada tahun 2023

4. Pembuangan limbah beracun oleh perusahaan Fortune 500
 - 4.1. Kesimpulan

Setiap tahun, **180 juta ton** limbah beracun, kimia, dan radioaktif dibuang ke lautan. Pembuangan tersebut mengakibatkan ' pencemaran air yang tidak terlihat ' yang menumpuk dan meningkat setiap tahun. Limbah berbahaya telah terakumulasi di air laut selama 150 tahun.

Perusahaan industri memperlakukan lautan sebagai lubang tanpa dasar dengan gagasan "*tidak terlihat, tidak terpikirkan*"

Beberapa zona di lautan yang lebih besar dari benua daratan disebut 'zona kematian' di mana tidak ada ikan yang bisa hidup.



Puluhan bayi paus mati yang terdampar di Norwegia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa mereka sudah terkontaminasi bahan kimia beracun sebelum mereka lahir dan Jepang baru-baru ini menolak pengiriman daging paus beracun dari Norwegia.

(2021) Bayi orca yang mati mengungkapkan tingkat kimia berbahaya pada bayi paus

Sebuah nekropsis dari orca berusia 10 hari yang terdampar di Norwegia pada tahun 2017 telah mengungkapkan bahwa bahkan sebagai anak sapi, paus ikonik ini penuh dengan bahan kimia beracun, sebuah studi baru menemukan.

Sumber: [Live Science](#)

(2015) Jepang menolak daging paus beracun Norwegia

Bahan kimia beracun yang diidentifikasi dalam pengiriman daging paus menyoroti perburuan paus Norwegia.

Sumber: [The Guardian](#)

Dalam beberapa dekade terakhir, 67 persen dari semua burung laut telah mati. Banyak spesies burung laut bisa punah dalam beberapa dekade mendatang.



(2018) **Burung laut punah dalam beberapa dekade**

Sebuah *studi baru* –baru ini menemukan penurunan 67 persen populasi burung laut antara tahun 1950 dan 2010. "Pada dasarnya burung laut akan punah," kata Wilcox. "Dalam beberapa dekade."

Sumber: journals.plos.org | [Eco Watch](#) | [National Geographic](#)



Los Angeles Times

Pembuangan laut DDT insektisida adalah kriminal

Setengah juta barel insektisida DDT ampuh dan sangat beracun di lepas pantai Los Angeles sedang menunggu untuk dilepaskan ke air. Lumba-lumba California terkontaminasi DDT dan singa laut di wilayah tersebut sekarat karena kanker agresif. DDT adalah bahan kimia yang persisten (selamanya).

(2022) Para ilmuwan menemukan bahan kimia DDT terakumulasi di California condors

Setelah bertahun-tahun penelitian, Tubbs dan tim ilmuwan kesehatan lingkungan telah mengidentifikasi lebih dari 40 senyawa terkait DDT—bersama dengan sejumlah bahan kimia yang tidak diketahui—yang telah beredar melalui ekosistem laut dan terakumulasi pada burung ikonik ini di bagian paling atas rantai makanan.



"Kelimpahannya sangat tinggi di California Selatan," kata Hoh, yang terus menemukan bahan kimia abadi ini muncul kembali dengan cara baru dan tak terduga. "Kita tidak bisa terus berjalan... laut kita jauh lebih tercemar oleh DDT."

Sebuah penelitian yang berbasis di Oakland menemukan bahwa efek gangguan hormon DDT mempengaruhi generasi baru wanita—diturunkan dari ibu ke anak perempuan, dan sekarang cucu perempuan.

Sumber: [Phys.org](https://phys.org)

(2022) Sejarah pembuangan insektisida DDT laut di lepas pantai LA bahkan lebih buruk dari yang diperkirakan

Meskipun DDT, dichlorodiphenyltrichloroethane, dilarang 50 tahun yang lalu, warisannya yang beracun — dan berbahaya — terus menghantui ekosistem laut di lepas pantai California.

Sumber: [Los Angeles Times](#)

pembuangan limbah nuklir

Sebelum Undang-Undang Pembuangan Laut tahun 1972, pembuangan limbah radioaktif legal di AS dan dilakukan dalam skala besar dengan sedikit memperhatikan kesehatan laut. Saat ini limbah radioaktif nuklir masih dibuang di beberapa negara seperti di lautan Somalia.

Perusahaan industri Barat telah dengan bebas membuang berton-ton racun berbahaya dan limbah nuklir ke pantai yang tidak diatur di lepas pantai Somalia, yang menurut penduduk setempat termasuk perusahaan dari Swiss, Italia, Jerman, Denmark, Norwegia, dan Swedia.

Utusan PBB untuk Somalia: '*Seseorang membuang bahan nuklir di sini. Ada juga timbal, dan logam berat seperti kadmium dan merkuri.*' Sebagian besar dapat ditelusuri kembali ke rumah sakit dan pabrik Eropa.

Tidak ada perhatian media!

Patut dicatat bahwa hampir tidak ada perhatian media atas praktik pembuangan limbah nuklir di lautan Somalia. Masalah ini terungkap dalam tsunami 2005 yang menyebabkan ratusan barel dengan limbah nuklir hanyut di pantai.

pembuangan limbah nuklir



Dalam salah satu artikel paling utama tentang kasus ini (+/- nomor 1 di Google di antara hanya beberapa artikel), di 'expertsure.com' dari Bristol, Inggris, diindikasikan bahwa pembuangan air nuklir yang direncanakan oleh Jepang Pada tahun 2023, telah mendapat banyak perhatian, sedangkan hingga saat ini, pembuangan limbah nuklir di lautan Somalia hampir tidak mendapat perhatian.

Tampaknya ironis secara tragis bahwa begitu banyak perhatian dan perhatian difokuskan pada bencana nuklir baru-baru ini di Jepang, namun sama sekali tidak ada yang dikatakan atau dilakukan untuk melindungi jutaan orang Somalia yang telah diracuni selama beberapa dekade oleh limbah nuklir berbahaya yang dibuang secara ilegal. Siapa bajak laut kriminal yang sebenarnya di sini?



CEO ExpertSure.com

Kemarin BBC melaporkan bahwa tingkat radiasi di situs reaktor Fukushima yang lumpuh sepuluh juta kali tingkat normal. Ketika lautan di dekat pembangkit nuklir yang rusak menjadi terkontaminasi dengan meningkatnya jumlah radiasi nuklir, kekhawatiran berkembang tentang seberapa banyak racun radioaktif yang dapat ditahan oleh lautan di planet ini.

Namun, meskipun tidak mendapat perhatian sebanyak bencana yang sedang berlangsung di Jepang, sejumlah besar limbah nuklir radioaktif yang dibuang secara ilegal yang masih dibuang ke lautan Somalia berpotensi menjadi bencana yang lebih mematikan.

Sumber: [ExpertSure.com](https://www.expertsure.com) (PDF backup)

Aktivisme bajak laut dari Somalia

Pada tahun 2008, perompak di Somalia mulai membajak kapal di wilayah tersebut, membajak target yang semakin produktif, termasuk kapal senjata, kapal tanker minyak dan kapal pesiar, dan mengekstraksi tebusan besar dari pemiliknya.

(2008) Daftar kapal yang diserang oleh perompak Somalia pada tahun 2008

Sumber: [Wikipedia](#)

Di media Barat, para perompak ditampilkan sebagai biadab tanpa menyebutkan motif terkait pembuangan limbah beracun di lautan Somalia.

Contohnya adalah artikel di The Guardian (tidak ada satu pun penyebutan 'pembuangan limbah beracun').

(2008) Bagaimana bajak laut Somalia yang biadab memerintah di laut lepas dunia

Ini telah menjadi jalur laut paling berbahaya di dunia dengan serangan mingguan terhadap kapal-kapal Eropa. Di lepas pantai Somalia, perompak brutal membajak kapal pesiar mewah, kapal pesiar besar dan bahkan kapal bantuan makanan dan menuntut - dan mendapatkan - uang tebusan besar.

Sumber: [The Guardian](#)

Menurut beberapa sumber, para perompak bertindak dengan motif terkait pembuangan limbah beracun di lautan Somalia oleh perusahaan-perusahaan  Eropa .

(2009) Lautan Somalia digunakan sebagai tempat pembuangan racun

Pemerintah nasional dan LSM mengecam tindakan perompak sebagai penghinaan terhadap hukum maritim internasional, tetapi hanya sedikit yang memeriksa klaim perompak bahwa kejahatan yang jauh lebih besar terus berlanjut di Somalia: pembuangan limbah beracun secara ilegal.

Sumber: [Ahli Ekologi](#)

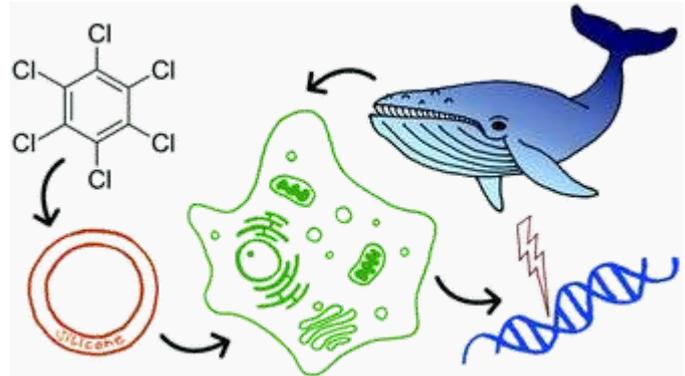
(2008) 'Limbah beracun' di balik pembajakan Somalia

Perompak Somalia menuduh perusahaan-perusahaan Eropa membuang limbah beracun di lepas pantai Somalia dan menuntut tebusan \$8 juta untuk mengembalikan kapal Ukraina yang mereka tangkap, dengan mengatakan uang itu akan digunakan untuk membersihkan limbah.

Sumber: [Bisnis & Hak Asasi Manusia](#)

Pembuangan limbah kimia beracun

Beberapa limbah kimia beracun seperti hexachlorobenzene (HCB) ditolak untuk diproses di Eropa dan karenanya dibuang ke lautan Somalia. Penduduk lokal Somalia melaporkan bahwa perusahaan pelayaran Jerman dan Denmark baru-baru ini membuang 60.000 barel HCB dari Australia.



Satu gram HCB cukup untuk mencemari satu miliar galon (lebih dari 3 miliar liter) air.

Sebuah studi baru-baru ini (2019) oleh Royal Society of Chemistry menunjukkan bahwa Paus Bungkuk menjadi sakit oleh kontaminasi HCB, menyebabkan berbagai efek kesehatan, kerusakan DNA, dan kanker. HCB mendominasi profil kontaminan pada paus.

(2019) Hexachlorobenzene memberikan efek genotoksik dalam garis sel paus bungkuk di bawah kondisi paparan yang stabil

Paus bungkuk, seperti satwa liar kutub lainnya, mengakumulasi polutan organik yang persisten. Pada populasi belahan bumi selatan, hexachlorobenzene (HCB) mendominasi profil kontaminan. HCB terkait dengan berbagai efek kesehatan dan diklasifikasikan sebagai karsinogen kelompok 2B.

Sumber: [Royal Society of Chemistry](#)

B A B 3 . 1 .

Bahan kimia beracun 'bom waktu' di lautan Eropa

Bom waktu yang berdetak di bawah permukaan banyak laut Eropa. Diperkirakan bahwa bagian Jerman di Laut Utara dan Laut Baltik saja mengandung sekitar 1,6 juta metrik ton amunisi peninggalan. Senjata konvensional dan kimia ini mengancam kehidupan manusia dan lingkungan laut. Senjata, TNT, dan bahan peledak lainnya perlahan membusuk, melepaskan zat berbahaya seperti bahan kimia sitotoksik, genotoksik, dan karsinogenik ke dalam air.

B A B 3 . 2 .



Tempat pembuangan air radioaktif oleh Jepang pada tahun 2023

Setelah 10 tahun bencana nuklir Fukushima Daiichi, Pemerintah Jepang telah memutuskan pada Selasa, 13 April 2021, untuk mulai melepaskan air radioaktif ke Samudra Pasifik pada 2023.

Menurut Lembaga Penelitian Ilmiah Kelautan Jerman, setelah air dibuang ke laut, bahan radioaktif dapat menyebar ke sebagian besar Samudra Pasifik dalam 57 hari dan semua samudra dalam satu dekade, yang dapat menyebabkan bencana bagi kehidupan laut.

Pembuangan limbah beracun oleh perusahaan Fortune 500

CEO perusahaan minyak senilai \$180 miliar USD Trafigura BV (keberuntungan 500 peringkat 31) baru-baru ini memerintahkan untuk membuang sebuah kapal tanker yang penuh dengan limbah beracun yang sangat beracun ke laut.

CEO Trafigura BV menjadi kapten:

“Di luar Dover, dan tentu saja tidak di Laut Baltik.”

CEO Trafigura BV mengirim email yang berisi peringatan untuk tidak membuang limbah beracun beracun ke Laut Baltik:

karena ini adalah area khusus dan tentu saja bukan antara Dover dan Laut Baltik. Pembuangan mungkin tidak dilakukan sampai Dover lewat, dalam perjalanan ke Lomé (Nigeria)'.

Korespondensi email antara CEO Trafigura dan karyawan perusahaan lebih lanjut menunjukkan bahwa mereka tahu bahwa pengangkutan limbah beracun dari UE ke negara lain dilarang.

(2009) Bagaimana perusahaan minyak Trafigura berusaha menutupi pembuangan limbah beracun

“Pencucian kaustik dilarang oleh sebagian besar negara karena sifat limbah yang berbahaya (merkaptan, fenol)”

Sumber: [The Guardian](#)

Alih-alih laut, limbah beracun dibuang di Pantai Gading dengan biaya \$20.000 USD. Itu menyebabkan kematian lima belas orang dan lebih dari 100.000 orang menjadi sakit parah, di mana 26.000 orang dirawat di rumah sakit akut setelah pembuangan.

(2022) Pembuangan Limbah Beracun di Pantai Gading Mengungkap 'Perut Gelap' Globalisasi

Salah satu kasus pembuangan limbah berbahaya yang paling terkenal terjadi di Afrika Selatan, di mana sebuah pabrik di provinsi Kwazulu Natal adalah penerima ribuan ton merkuri yang diproses, yang dibuang tanpa pandang bulu di atas tanah, dan ke dalam air laut.

Sumber: [Ulasan Politik Dunia](#)

Ketika sebuah perusahaan Fortune 500 Belanda melakukannya dengan mudah, seperti yang terlihat dari komunikasi internal oleh CEO Trafigura BV – “ *Di luar Dover, dan tentu saja tidak di Laut Baltik.* ” – itu terjadi lebih sering daripada yang diketahui.

Limbah beracun yang dibuang oleh Trafigura BV merupakan hasil sampingan dari proses peningkatan nilai BBM yang dilakukan di laut lepas. Karena ada motif keuntungan yang cukup besar untuk menciptakan limbah beracun tersebut, dan karena pemrosesannya sulit dan mahal, limbah tersebut mungkin dibuang ke laut lebih sering dari yang diperkirakan.

(2021) Ilmuwan: "ada pembuangan bahan kimia besar-besaran di lautan yang hampir tidak kita ketahui"

Perusahaan industri telah menggunakan laut sebagai tempat pembuangan limbah beracun. Bahan kimia industri berbahaya dan limbah radioaktif telah terakumulasi di laut selama 150 tahun.

Sumber: [Grist](#)

B A B 4 . 1 .

Kesimpulan

Fakta bahwa daging ikan paus dari Norwegia akan tercemar mulai hari ini untuk diterima di Jepang, dan fakta bahwa bayi ikan paus terdampar di pantai dengan



tingkat bahan kimia yang mematikan, merupakan indikasi bahwa polusi limbah beracun terakumulasi di lautan sedemikian rupa. sejauh individu paus tidak dapat dilahirkan sehat.

Apakah Anda ingin membantu? Pertimbangkan **filosofi paus dan lumba-lumba**. Jika tidak diketahui apa yang harus dilindungi, bagaimana manusia bisa termotivasi? Filsafat dapat membantu memacu perubahan budaya dalam hubungan manusia-laut.

Perempuan secara struktural dikecualikan dari filsafat Wanita secara **struktural telah dikucilkan dari filsafat**, yang dapat membantu menjelaskan mengapa kemajuan dalam moralitas dan etika atas nama hewan dan Alam masih kurang.

Ketika wanita berpartisipasi dalam filsafat, akankah dunia menjadi lebih baik? Akankah hewan dan laut diperlakukan lebih baik? Akankah ada pemahaman yang lebih baik tentang mengapa penting untuk menghormati Alam?

(2021) Apa yang kita ketahui tentang kecerdasan paus dan lumba-lumba?

“Bisakah paus secerdas, jika tidak lebih pintar, daripada manusia?”

Sumber: Ilmuwan Paus

Dicetak pada 16 Desember 2024



Debat transgenik
Perspektif kritis tentang eugenika

© 2024 Philosophical.Ventures Inc.